

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai minat pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi nasabah pembiayaan Bank Syariah Indonesia (BSI). Penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Akses Layanan, dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat Pelaku UMKM Menjadi Nasabah Pembiayaan BSI”. Penelitian ini di latar belakang dengan kondisi dimana pelaku UMKM lebih banyak memilih untuk mengambil pembiayaan bank konvensional. Hal tersebut menandakan masih rendahnya minat pelaku UMKM untuk mengambil pembiayaan di BSI. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, akses layanan, dan kebutuhan modal terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah pembiayaan BSI di Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal.

Teori Perilaku Berencana (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) menjadi teori dalam penelitian ini. Ajzen (1991) menjelaskan bahwa minat dalam diri individu untuk melakukan suatu perilaku dapat mendorong seseorang untuk melakukan perilaku tersebut. Semakin kuat minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku maka akan semakin besar kemungkinan perilaku tersebut dilakukan. Pada Teori TPB, terdapat beberapa faktor yang dapat menentukan seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Faktor-faktor tersebut yaitu faktor sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi terhadap kontrol perilaku. Teori ini menjadi dasar pembentukan hipotesis penelitian dimana semakin besar atau tinggi literasi keuangan syariah, akses layanan, dan kebutuhan modal maka akan sejalan dengan semakin besarnya minat pelaku UMKM menjadi nasabah pembiayaan BSI.

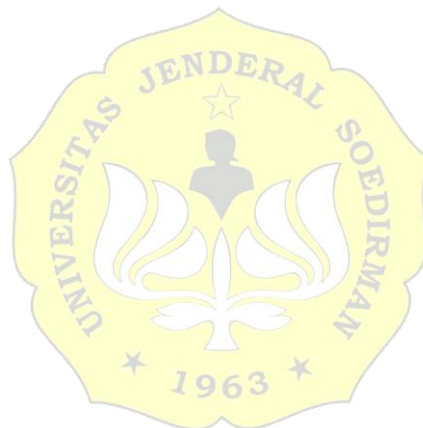
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Jenis data yang digunakan penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian yaitu *purposive sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 95 pelaku UMKM yang berlokasi di Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal. Jumlah sampel penelitian yang digunakan ditentukan menggunakan rumus slovin karena sudah diketahui jumlah populasi objek yang akan digunakan pada penelitian. Metode pengukuran variabel menggunakan skala *likert* pada variabel minat menjadi nasabah pembiayaan, literasi keuangan syariah, akses layanan, dan kebutuhan modal. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, dan uji ketetapan model dan hipotesis (uji koefisien determinasi, uji f, dan uji t).

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) memberikan bukti bahwa: (1) literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah pembiayaan, (2) akses layanan berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah pembiayaan, (3) kebutuhan modal tidak berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah pembiayaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa literasi keuangan syariah yang semakin tinggi sejalan dengan semakin tingginya minat pelaku UMKM nasabah pembiayaan. Akses layanan juga memengaruhi minat pelaku

UMKM nasabah pembiayaan. Semakin tingginya kebutuhan modal belum mampu memengaruhi minat pelaku UMKM nasabah pembiayaan.

Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu sebagai bukti atas Teori Perilaku Berencana pada variabel literasi keuangan syariah dan akses layanan sebagai masukan bagi Bank Syariah Indonesia untuk meningkatkan minat pelaku UMKM mengambil pembiayaan. Keterbatasan penelitian ini yaitu kurangnya pengawasan dari peneliti saat responden mengisi kuesioner dan juga masih terdapat variabel lain di luar model penelitian sebesar 25,6% yang dapat memengaruhi minat pelaku UMKM menjadi nasabah pembiayaan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Akses Layanan, Kebutuhan Modal, Minat, UMKM, Pembiayaan



SUMMARY

This research examines the interest of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in becoming financing customers of Bank Syariah Indonesia (BSI). The study is titled "The Influence of Islamic Financial Literacy, Service Access, and Capital Needs on the Interest of MSMEs in Becoming Financing Customers of BSI." This research is motivated by the condition in which MSME actors tend to choose financing from conventional banks over Islamic banks. This situation indicates a low level of interest among MSMEs in obtaining financing from BSI. The purpose of this study is to analyze the influence of Islamic financial literacy, service access, and capital needs on the interest of MSMEs in becoming financing customers of BSI in Kramat District, Tegal Regency.

The theory used in this research is the Theory of Planned Behavior (TPB) proposed by Ajzen (1991). According to Ajzen, an individual's intention to perform a behavior can drive them to carry out that behavior. The stronger the intention, the more likely the behavior will be executed. TPB suggests that behavior is determined by three main factors: attitude toward the behavior, subjective norms, and perceived behavioral control. This theory forms the basis for the hypothesis in this study, where higher levels of Islamic financial literacy, access to services, and capital needs are expected to align with a stronger intention among MSME actors to become financing customers of BSI.

This study employs a quantitative approach using a survey method. The type of data used is primary data obtained through the distribution of questionnaires. The sampling method used is purposive sampling. The sample consists of 95 MSME actors located in Kramat District, Tegal Regency. The number of samples was determined using the Slovin formula, as the total population was known. The method of measuring variables in this study uses a Likert scale for the variables of interest in becoming a financing customer, Islamic financial literacy, service access, and capital needs. The data analysis methods employed in this research include descriptive statistical tests, data quality tests (validity and reliability tests), classical assumption tests (normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test), multiple linear regression analysis, and model accuracy and hypothesis testing (coefficient of determination test, F-test, and t-test).

Based on the results of data analysis using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS), the following findings were obtained: (1) Islamic financial literacy has a positive influence on the interest in becoming a financing customer, (2) Service access has a positive influence on the interest in becoming a financing customer, (3) Capital needs do not influence the interest in becoming a financing customer. These findings show that higher levels of Islamic financial literacy are aligned with a greater interest among MSMEs in becoming financing customers. Service access also significantly influences the interest of MSMEs. However, high capital needs do not significantly influence this interest.

The implication of this study is to provide empirical support for the Theory of Planned Behavior, particularly in relation to the variables of Islamic financial literacy and service access, as a reference for Bank Syariah Indonesia to increase the interest of MSMEs in utilizing its financing products. The limitations of this study

include the lack of researcher supervision during questionnaire completion and the presence of other variables outside the model, which account for 25,6% of the factors that may influence MSMEs' interest in becoming financing customers.

Keywords: *Islamic Financial Literacy, Service Access, Capital Needs, Interest, MSMEs, Financing*

